

**ANALISIS STRATEGI BIAYA PENGALOKASIAN BELANJA LANGSUNG
PADA APBD PEMERINTAH DAERAH**
(Penelitian pada Pemerintah Daerah Kota Cimahi dan Kab. Bandung Barat)

Oleh:

Tika Rachmatika

Pembimbing:

Agus Widarsono, SE., M.Si., Ak., CA., QMSA

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan strategi biaya belanja langsung dengan pendekatan analisis pemicu biaya dalam APBD pemerintah daerah se-Bandung Raya. Penelitian ini di dasarkan pada fenomena tidak seimbangnya belanja langsung dan belanja tidak langsung yang di alokasikan pada APBD. Untuk hal itu, diperlukan kajian secara mendalam mengenai penentuan *input* atau biaya dan diperlukan teknik analisis biaya untuk mendapatkan hasil yang sesuai. Penelitian ini menggunakan sampel pemerintah daerah se-Bandung Raya dengan dinas – dinas sebagai unit analisis. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif pendekatan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemerintah Kota Cimahi rata – rata APBD tahun anggaran 2012 – 2014 menganggarkan 47% dan Pemerintah Kab. Bandung Barat rata – rata APBD tahun anggaran 2012 – 2014 menganggarkan 41% . Ditemukan beberapa strategi pengalokasian belanja langsung pada kedua pemda, diantaranya penggunaan sistem dan aplikasi, melakukan efisiensi pegawai dan kepanitian, selain itu adalah ekstensifikasi pajak.

Adapun pemicu biaya akun belanja langsung adalah belanja pegawai terdapat jumlah peraturan terbaru, jumlah kegiatan dan jumlah jam lembur sebagai pemicu biaya. Pada belanja barang dan jasa, akun sewa rumah / sewa gedung/ sewa gedung terdapat jumlah arsip, jumlah dokumen, jumlah barang dan jumlah kegiatan koordinasi sebagai pemicu biaya. Adapun pemicu biaya pada belanja jalan diantaranya adalah jumlah fasilitas transportasi, jumlah keperluan akses jalan baru dan jumlah peningkatan kualitas jalan.

Kata Kunci : Strategi Biaya, Belanja Langsung, Pemicu Biaya

COST STRATEGIC ANALYSIS IN ALLOCATING DIRECT SPENDING AT LOCAL GOVERNMENT'S LOCAL REVENUE AND EXPENDITURE BUDGET (APBD)

(Research on Local Government Cimahi and Kab. Bandung Barat)

By:

Tika Rachmatika

Supervisor:

Agus Widarsono, SE., M.Si., Ak., CA., QMSA

Abstract

This study aims to describe the implementation of the strategy of direct expenditure costs with the cost driver analysis approach in the budgets of local governments as Bandung Raya. This study is based on the phenomenon of imbalance between direct expenditure and indirect expenditure which are allocated to the budget. For that matter, is necessary to study in depth on the determination of cost and required input or cost analysis techniques to get the appropriate results. This study used a sample of local governments as Bandung Raya with the agency - the agency as the unit of analysis. This study uses descriptive quantitative approach.

The results showed that the Government Cimahi average - average budget of fiscal year 2012 - 2014 allocates 47% and Government District. West Bandung average - average budget of fiscal year 2012 - 2014 allocates 41%. Found some direct expenditure allocation strategies at both local governments, including using systems and applications, conduct employee efficiency and kepanitian, otherwise it is extending the tax.

The direct expenditure account cost drivers are there sufficient numbers of personnel expenditure on new regulations, the number of activities and the number of hours of overtime as a cost driver. On the spending on goods and services, account rental house / building lease / rental buildings are the number of records, number of documents, the number of items and the number of coordination activities as cost drivers. As for the cost drivers in the shopping street of which is the number of transport facilities, the number of new access road purposes and the amount of the increase of the road.

Keywords: *Strategies Cost, Direct Spending, Cost Drivers*

Tika Rachmatika, 2015

ANALISIS STRATEGI BIAYA PENGALOKASIAN BELANJA LANGSUNG PADA APBD PEMERINTAH DAERAH
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu